

## MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKULIKULER OLAHRAGA FUTSAL DI SMAN 1 WARU

Gardhika Arya Putra\*, Hari Wisnu

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan,  
Universitas Negeri Surabaya

\*gardhika.18063@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan modern. Dikarenakan pendidikan mempunyai peran yang vital untuk menunjang kemajuan suatu negara dan masyarakat. Pendidikan merupakan faktor kunci dalam membangun karakter sumber daya manusia mampu bersaing dengan negara lain pada zaman globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tanggapan minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal di SMAN 1 Waru Sidoarjo. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas X dan XI IPS dan MIPA SMAN 1 Waru Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi yang dipakai pada penelitian ini yaitu siswa – siswi SMAN 1 Waru Sidoarjo yang tidak mengikuti ekstrakurikuler futsal, serta sampel yang digunakan adalah siswa – siswi dari tiga kelas yang acak pada tiap-tiap kelas yang telah disebutkan. Sampel ini harus mencakup siswa laki-laki dan perempuan agar mewakili variasi gender dalam penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dengan menyebar kuisioner atau angket yang akan dibagikan melalui *google form*. Dalam penelitian ini instrumen yang dipakai yaitu mencakup dua konstruk utama yang berfokus pada faktor intrinsik dan ekstrinsik yang berpengaruh. Hasil penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa faktor intrinsik dan ekstrinsik dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Faktor instriksik berhubungan dengan minat yang berasal dari diri individu, sedangkan faktor ekstrinsik merujuk pada pengaruh dari luar lingkungan sosial dan sekolah yang mendukung atau mendorong minat siswa.

**Kata Kunci:** ekstrakurikuler; minat; futsal; faktor instrinsik; faktor ekstrinsik

### Abstract

Education is something important in modern life. Because education has a vital role to support the progress of a country and society. Education is a key factor in building the character of human resources capable of competing with other countries in the era of globalization. This study aims to evaluate the responses of students' interest in the extracurricular sport of futsal at SMAN 1 Waru Sidoarjo. The population used in this study were all students of class X and XI IPS and MIPA SMAN 1 Waru Sidoarjo. The sampling technique used in this study is purposive sampling method. The population used in this study were students of SMAN 1 Waru Sidoarjo who did not take part in the futsal extracurricular, and the sample used was students from three random classes in each of the classes mentioned. This sample should include both male and female students in order to represent gender variation in the study. The data collection method in this study uses a technique by distributing questionnaires or questionnaires which will be distributed via the Google form. In this study the instruments used included two main constructs that focused on influential intrinsic and extrinsic factors. The results of this study concluded that intrinsic and extrinsic factors can influence students' interest in participating in futsal extracurricular activities. Intrinsic factors relate to interests that come from individuals, while extrinsic factors refer to influences from outside the social and school environment that support or encourage student interest.

**Keywords:** extracurricular; interest; futsal; intrinsic factors; extrinsic factors

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang penting dalam kehidupan modern sekarang. Kondisi ini dikarenakan pendidikan mempunyai peran yang vital untuk menunjang kemajuan suatu negara dan masyarakat. Pendidikan merupakan faktor kunci dalam membangun karakter sumber daya manusia mampu bersaing dengan negara lain pada zaman globalisasi. Dalam konteks tersebut, penekanan pada pendidikan yang holistik dan inklusif menjadi penting untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan (UNESCO, 2015).

Selain pendidikan, olahraga memiliki peran yang penting untuk menjaga kesehatan dalam meningkatkan prestasi. Olahraga dapat membantu meningkatkan kemampuan fisik dan mental seseorang sehingga dapat lebih prima dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Olahraga juga dapat memberikan efek positif bagi manusia, sebagai contoh yaitu meningkatkan daya tahan tubuh, mengurangi risiko pada penyakit, serta memberikan rasa kesejahteraan. Menurut (Anggunadi & Sutarina, 2017), aktivitas fisik yang teratur dapat membuat dampak positif pada kesehatan jasmani dan rohani individu serta menurunkan risiko berbagai penyakit kronis.

Olahraga yang populer dalam kalangan siswa sekolah menengah adalah futsal. Olahraga ini merupakan olahraga yang menggabungkan teknik dan taktik sepak bola dengan ruang bermain yang lebih kecil. Olahraga tersebut memiliki manfaat untuk kesehatan, antara lain meningkatkan kekuatan otot, meningkatkan kelincahan, dan meningkatkan ketahanan tubuh (Nurdiana, 2019). Muflih et al. (2022) menyatakan bahwa olahraga seperti futsal dapat memberikan manfaat kesehatan yang signifikan dan meningkatkan kualitas hidup peserta.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan ketika di luar jam pembelajaran sekolah bersifat pedagogis serta kegiatan untuk mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional dalam membentuk karakter sumber daya manusia. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk memperluas dan mendalami pengetahuan serta kecakapan yang sesuai dengan program kegiatan yang ada didalam kurikulum, untuk memberikan pemahaman pada siswa dalam mengaitkan beberapa pelajaran, untuk menghubungkan pengetahuan yang telah dipelajari sesuai kebutuhan serta tuntutan masyarakat, membantu siswa dalam mengarahkan apa yang akan menjadi minat dan bakat mereka, membina siswa agar menjadi individu yang seutuhnya dengan mendapatkan wawasan dan kemampuan yang luas atas apa yang dipelajari dalam kelas, serta mengembangkan kepribadian, potensi, bakat, minat, keinginan dan kecakapan siswa secara lebih luar

pada program yang dikembangkan di dalam kurikulum (Herliani, E. Heryati, 2018). Sedangkan, manfaat atas dilaksanakannya ekstrakurikuler ialah dapat meningkatkan kemampuan siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun aspek psikomotornya, serta dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa, dan dapat menjadikan para siswa sebagai pribadi yang positif dan berprestasi (Coakley, 2011). Selain itu, Menurut (Brown, 2018), kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan manfaat seperti menggunakan waktu luang siswa yang optimal untuk melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan potensi manusia, memberikan pengalaman langsung bagi mental dan fisik dengan cara bersosialisasi sehingga para siswa dapat bekerja sama dengan orang lain serta dapat mengembangkan sikap tanggungjawab pada dirinya (Inriyani et al., 2017).

Ekstrakurikuler memiliki berbagai fungsi, yaitu sebagai program pengembangan yang digunakan dalam rangka mendukung siswa dalam pengembangan talenta melalui pendalaman minat, pengembangan potensi dan memberikan peluang pada siswa dalam pembentukan karakter serta pelatihan kepemimpinan (Bandura, 2018). Sebagai program pengembangan yang bersifat sosial ini dalam mengembangkan kecakapan serta rasa tanggungjawab dengan cara memberikan peluang pada siswa untuk memperluas pengalaman sosialnya, praktek dalam lingkungan sosialnya, serta penghayatan terhadap nilai moral dan nilai sosial (Babbie & Wenzel, 2018). Sebagai sarana kreativitas siswa dalam menunjang proses pengembangan talenta yang ada pada siswa. Sebagai sarana dalam menunjang persiapan karir siswa dalam kehidupan masa depan (Pratama et al., 2020).

Olahraga futsal juga sering dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Olahraga ini merupakan olahraga yang paling disenangi di dalam kehidupan masyarakat, termasuk di kalangan pelajar. Di sekolah, futsal juga merupakan pilihan ekstrakurikuler yang ramai diminati bagi siswa. Futsal merupakan permainan jenis sepakbola yang dimainkan di dalam lapangan yang lebih kecil, dan permainan ini terdiri dari 10 pemain (masing-masing tim terdiri dari 5 orang pemain termasuk penjaga gawang atau kiper) (Dewi & Sepriadi, 2021).

Ekstrakurikuler futsal di sekolah dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan fisik dan teknik, serta meningkatkan kepercayaan diri. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler futsal juga dapat memberikan pengalaman sosial yang positif dan meningkatkan rasa solidaritas antara siswa. Ferrari Valentino & Iskandar (2020) menekankan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga dapat membuat sesuatu yang signifikan

pada pengembangan ketrampilan sosial, emosional, serta kognitif pada siswa.

Minat merupakan, keinginan untuk membantu seseorang dalam menjalankan sesuatu agar tercapainya tujuan yang akan digapainya (Musthofa et al., 2019). Minat merupakan hal yang paling krusial, yaitu minat sendiri adalah konsep untuk mengartikan alasan seseorang dalam berperilaku serta menetapkan tingkat keberhasilan atau kegagalan aktivitas belajar pada siswa (Hasbillah & Suparman, 2021). Menurut Nurdiana (2019), dalam bahasa Inggris, minat digambarkan dengan kata-kata "interest" atau "passion". Pada kata "interest" yaitu bermakna pada suatu perasaan ingin memperhatikan dan penasaran akan suatu hal. Sedangkan "passion" yaitu maknanya adalah dengan gairah atau suatu perasaan yang kuat atau antusiasme terhadap suatu objek. Dengan situasi tersebut, suatu aspek yang menjadi indikator minat siswa terhadap ekstrakurikuler yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik.

Sosiodemografi memegang peranan penting dalam mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan suatu aktivitas (Brown, 2018). Sosiodemografi yang beragam dapat membantu siswa untuk lebih positif dalam menjalankan suatu kegiatan ekstrakurikuler bola futsal di sekolah. Dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler, sosiodemografi bisa mencakup jenis kelamin, kemampuan bermain futsal, dan jarak rumah dari sekolah (Johnson, 2019). Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi minat dan kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Oleh karena itu, penelitian tentang tanggapan siswa terhadap ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Waru perlu dilakukan dengan fokus pada faktor sosiodemografi dan karakteristik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana karakteristik siswa, seperti jenis kelamin, kemampuan bermain futsal, dan jarak rumah dari sekolah, mempengaruhi minat dan sosiodemografi mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Penelitian ini dapat membantu peran sekolah dalam mengevaluasi kebijakan dan program ekstrakurikuler futsal yang ada, serta merumuskan strategi agar lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pencapaian siswa pada olahraga futsal.

## METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Waru Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Dalam menentukan ukuran sampel dalam suatu populasi digunakan metode *purposive sampling*. Populasi yang dipakai untuk penelitian ini

merupakan siswa - siswi SMAN 1 Waru Sidoarjo yang tidak mengikuti ekstra futsal dengan pemilihan sampel secara acak.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara kuisioner (angket), dokumentasi, dan observasi. Kuisioner yang dipakai untuk penelitian tersebut disesuaikan dan dimodifikasi berdasarkan karya Darmalaksana (2020) yang melakukan penelitian dengan topik serupa.

Data yang didapatkan dari pengumpulan data selanjutnya akan dilakukan penilaian skor dengan pernyataan positif yaitu: Sangat setuju diberikan skor 3, Setuju diberikan skor 2, Kurang setuju diberikan skor 1, dan Tidak setuju diberikan skor 0. Untuk pernyataan negatif, skornya dibalik. Setelah itu akan dilakukan pengkategorian skor seperti pada tabel 1

**Tabel 1. Pengkategorian Skor**

No	Kategori	Rumus
1	Sangat Tinggi	$X > (Mi + 1.SDi)$
2	Tinggi	$Mi \leq X \leq (Mi + SDi)$
3	Rendah	$Mi - 1.SDi \leq X \leq Mi$
4	Sangat rendah	$X < (Mi - 1.SDi)$

(Sumber: Sugiyono, 2015)

Data yang sudah dikategorikan kemudian di analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan persentase. Persentase ditemukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Nilai sebenarnya

N = Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Hasil dari analisis ini kemudian akan diinterpretasikan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga futsal di SMAN 1 Waru dan alasan mereka tidak ikut serta dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram yang mudah dipahami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengkategorian yang dilakukan berdasarkan mean dan standar deviasi, survei minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Waru dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Tabel berikut menampilkan distribusi frekuensi survei minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Waru:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Survei Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga di SMAN 1 Waru**

No	Kelas Interval	Kategori	F	%
1	$X > 36.929$	Sangat Tinggi	17	11.89%
2	$30.671 \leq X \leq 35.925$	Tinggi	48	33.57%
3	$25.417 \leq X \leq 30.671$	Rendah	53	37.06%
4	$X < 25.417$	Sangat Rendah	25	17.48%
Total			143	100%

Berdasarkan data ini, akan dideskripsikan data mengenai faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mendasari minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Waru.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Survey Berdasarkan Faktor Intrinsik**

No	Kelas Interval	Kategori	F	%
1	$X > 17.512$	Sangat Tinggi	31	21.68%
2	$13.916 \leq X \leq 17.512$	Tinggi	63	44.06%
3	$10.32 \leq X \leq 13.916$	Rendah	42	29.37%
4	$X < 10.32$	Sangat Rendah	7	4.90%
Total			143	100%

Secara keseluruhan, dari 143 siswa yang berpartisipasi dalam survei, sebagian besar siswa ( $21.68\% + 44.06\% = 65.74\%$ ) menunjukkan minat yang cukup tinggi hingga sangat tinggi terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal berdasarkan faktor intrinsik. Namun, terdapat juga sebagian siswa ( $29.37\% + 4.90\% = 34.27\%$ ) yang menunjukkan minat yang relatif rendah hingga sangat rendah. Dengan demikian, disimpulkan bahwa mayoritas siswa cenderung memiliki minat yang positif terhadap ekstrakurikuler futsal berdasarkan faktor intrinsik, namun terdapat sebagian siswa yang memerlukan upaya lebih untuk meningkatkan minat mereka.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Survey Berdasarkan Faktor Ekstrinsik**

No	Kelas Interval	Kategori	F	%
1	$X > 25.430$	Sangat Tinggi	2	1.40%
2	$19.118 \leq X \leq 25.430$	Tinggi	77	53.85%
3	$12.806 \leq X \leq 19.118$	Rendah	49	34.27%
4	$X < 12.806$	Sangat Rendah	15	10.49%
Total			143	100%

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa faktor ekstrinsik yang terdiri dari peran guru/pelatih, fasilitas, keluarga, dan lingkungan memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Waru. Meskipun sebagian besar siswa memiliki minat yang tinggi atau cukup tinggi, masih terdapat sebagian siswa yang memiliki minat rendah atau sangat rendah.

Minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal di SMAN 1 Waru dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Dari Faktor intrinsik mempertimbangkan minat yang ada dari diri individu, sedangkan faktor ekstrinsik merujuk pada pengaruh yang ada diluar lingkungan sosial dan sekolah yang mendukung atau mendorong minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal (Nazirun et al., 2020).

Dalam faktor intrinsik, perhatian, perasaan senang, dan aktivitas siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa. Hasil survei menunjukkan yaitu sebagian besar siswa (65.74%) menunjukkan minat yang cukup tinggi hingga sangat tinggi terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal berdasarkan faktor intrinsik. Penelitian lain juga mendukung temuan ini, seperti yang disampaikan oleh Dollah et al. (2018) bahwa faktor intrinsik seperti minat, keinginan, dan motivasi internal merupakan faktor yang paling kuat dalam mempengaruhi partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler futsal.

Sementara itu, pada faktor ekstrinsik, peran pelatih, keluarga, sarana dan prasarana, serta lingkungan memainkan peran yang sangat penting dalam mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Survei ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (55.25%) menunjukkan minat yang sangat tinggi pada ekstrakurikuler olahraga futsal berdasarkan faktor ekstrinsik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor ekstrinsik yang ada di lingkungan sekolah dan sosial siswa memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat siswa (Podungge & Amura, 2021).

Namun, dari hasil penelitian juga ditemukan bahwa faktor ekstrinsik seperti fasilitas dan lingkungan kurang membuat minat siswa untuk ikut ekstrakurikuler olahraga futsal. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu melakukan perbaikan pada faktor-faktor ekstrinsik yang masih kurang untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga futsal. Terdapat beberapa penelitian yang juga mendukung temuan ini, seperti Hakim et al. (2022) yang menyatakan bahwa faktor ekstrinsik seperti peran pelatih, dukungan dari keluarga, dan fasilitas yang memadai juga memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa dalam ekstrakurikuler olahraga.

Oleh karena itu, pihak sekolah dan stakeholder terkait perlu mempertimbangkan faktor instrinsik dan ekstrinsik dalam membangkitkan minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga futsal di SMAN 1 Waru. Faktor instrinsik dapat dijaga dan ditingkatkan dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan futsal, sehingga mereka dapat merasakan perhatian, perasaan senang, dan aktivitas yang membangkitkan minat. Sedangkan faktor ekstrinsik dapat ditingkatkan dengan menyediakan fasilitas yang memadai, melibatkan pelatih yang kompeten, serta memberikan dukungan keluarga yang positif guna memperkuat minat siswa serta menjaga keberlanjutan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Waru.

Strategi yang tepat juga perlu dirancang untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa yang memiliki minat rendah atau sangat rendah terhadap ekstrakurikuler futsal di sekolah. Dengan memperhatikan faktor instrinsik dan ekstrinsik yang telah teridentifikasi, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Waru serta memberikan manfaat yang baik bagi siswa dalam mengembangkan diri mereka secara holistik.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Futsal di SMAN 1 Waru, dapat disimpulkan bahwa faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Faktor instrinsik berhubungan dengan minat yang berasal dari diri individu, sedangkan faktor ekstrinsik merujuk pada pengaruh dari luar lingkungan sosial dan sekolah yang mendukung atau mendorong minat siswa.

Dari hasil survei, sebagian besar siswa menunjukkan minat yang cukup tinggi hingga sangat tinggi terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal berdasarkan faktor intrinsik (65.74%), dengan mayoritas siswa yang termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Namun, terdapat sebagian siswa yang menunjukkan minat yang relatif rendah hingga sangat rendah. Maka karena itu, dilakukan strategi yang tepat untuk meningkatkan minat siswa yang memiliki minat rendah atau sangat rendah terhadap ekstrakurikuler futsal di sekolah.

Sementara itu, faktor ekstrinsik seperti peran pelatih, dukungan dari keluarga, dan fasilitas yang memadai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa dalam ekstrakurikuler olahraga. Dalam

survei yang dilakukan, sebagian besar siswa menunjukkan minat yang tinggi hingga sangat tinggi terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal berdasarkan faktor ekstrinsik (55.25%). Namun, terdapat siswa yang memiliki minat rendah atau sangat rendah terhadap ekstrakurikuler futsal berdasarkan faktor ekstrinsik.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pihak sekolah dan stakeholder terkait perlu memperhatikan faktor instrinsik dan ekstrinsik dalam membangkitkan minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga futsal di SMAN 1 Waru. Faktor instrinsik dapat ditingkatkan dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan futsal, sehingga mereka dapat merasakan perhatian, perasaan senang, dan aktivitas yang membangkitkan minat. Sedangkan faktor ekstrinsik dapat ditingkatkan dengan menyediakan fasilitas yang memadai, melibatkan pelatih yang kompeten, serta memberikan dukungan keluarga yang positif guna memperkuat minat siswa serta menjaga keberlanjutan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Waru.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Waru serta memberikan manfaat yang baik bagi siswa dalam mengembangkan diri mereka secara holistik, pihak sekolah perlu melakukan perbaikan pada faktor-faktor ekstrinsik yang masih kurang. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang lebih baik dan memadai, serta memperkuat peran pelatih dan dukungan keluarga. Dengan memperhatikan faktor instrinsik dan ekstrinsik yang telah teridentifikasi, diharapkan dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Waru.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggunadi, A., & Sutarina, N. (2017). Manfaat Accelerometer Dalam Pengukuran Aktivitas Fisik. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 10–33. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12881>
- Babbie, E., & Wenzel, K. (2018). The Practice of Social Research. In *Teaching Sociology* (Vol. 22, Issue 1). Cengage Learning. <https://doi.org/10.2307/1318620>
- Bandura, A. (2018). *Self-efficacy: The Exercise of Control*. W. H Freeman and Company.
- Brown, A. (2018). The Impact of Sociodemographic Factors on Student Participation in Extracurricular Activities. *Journal of Educational Research*, 32(4), 567–589.

- Coakley, J. (2011). Youth Sports: What Counts as “Positive Development?” *Journal of Sport and Social Issues*, 35(3), 306–324. <https://doi.org/10.1177/0193723511417311>
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. In *Preprint Digital Library*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Dewi, R. P., & Sepriadi, S. (2021). Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal. *Physical Activity Journal*, 2(2), 205. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3988>
- Dollah, A. A., Mentara, H., & Iskandar, H. (2018). Survei Minat Siswi Terhadap Olahraga Futsal Di SMAN 3 Palu. *Tadulako Journal Sport ...*, 0383, 22–29. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/11084>
- Ferrari Valentino, R., & Iskandar, M. (2020). Identifikasi Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v1i1.7>
- Hakim, M. R. N., Ismaya, B., & Achmad, I. Z. (2022). Tingkat Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Pagaden Subang. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 10(1), 57–65. <https://doi.org/10.35706/judika.v10i1.6712>
- Hasbillah, M., & Suparman, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing dalam Permainan Sepak Bola melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Siswa SMP Negeri 1 Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jendela Olahraga*, 6(1), 113–120. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6957>
- Herliani, E. Heryati, E. (2018). *Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Sekolah Dasar (SD) Kelas Tinggi*. Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.
- Inriyani, Y., Wahjoedi, & Sudarmiatin. (2017). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(7), 955–962.
- Johnson, L. (2019). The Influence of Student Characteristics on Interest and Engagement in Futsal Extracurricular Activities. *Journal of Physical Education and Sport*, 25(2), 123–145.
- Muflih, M. Z., Rusdiana, A., & Ronald, H. (2022). Pengembangan Alat Visual Light System Dengan Latihan Ball Throwing Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Reaksi, Antisipasi, Koordinasi Dan Konsentrasi. *Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 63. <https://doi.org/10.24114/so.v4i2.18353>
- Musthofa, M., Wiyanto, A., & Setyawan, D. A. (2019). Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Olahraga Futsal di SMAN 1 Pamotan Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 5(1).
- Nazirun, N., Gazali, N., & Fikri, M. (2020). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Penjakora*, 6(2), 119. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.20898>
- Nurdiana, A. (2019). Upaya Meningkatkan Kekuatan Lemparan Standing Shoot dalam Permainan Bola Basket Melalui Latihan Push Up. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 138–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.64>
- Podunge, R., & Amura, A. W. A. S. (2021). Survei Perkembangan Pembinaan Cabang Olahraga Sepak Bola Tim Ps Padu Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. *Jambura Health and Sport Journal*, 3(1), 24–31. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v3i1.9878>
- Pratama, R. R., Sukino, S., & Usra, M. (2020). Peningkatan Kualitas Pelatih Cabang Olahraga Sepakbola di Kabupaten Ogan Ilir Melalui Workshop. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 10, 103–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.35194/jm.v>
- UNESCO. (2015). *How Long Will It Take To Achieve Universal Primary and Secondary Education*. <https://en.unesco.org/gem-report/taxonomy/term/199>